Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, e-ISSN 2598-2052
Vol. 07 No.03.2024.365-373.

Pelatihan Strategi "Hook" Konten Video Sosial Media Phoenix Radio Bali untuk Meningkatkan *Brand Awareness*

I Gusti Ayu Rachel Amanda, Nuning Indah Pratiwi
Universitas Pendidikan Nasional
E-mail: nuningindahpratiwi@undiknas.ac.id

Abstract

This article discusses the "HOOK" strategy in social media video content used by Phoenix Radio Bali to increase brand awareness. Phoenix Radio Bali utilizes social media to reach a wider audience, especially the younger generation. However, some of the videos that were previously made have not been effective in attracting the audience's attention. Therefore, the author provides this training with the aim of providing an understanding of the "HOOK" strategy in creating video content to increase the effectiveness of videos in attracting the audience's attention and increasing Phoenix Radio Bali's brand awareness. The implementation method with training takes place in several stages. Starting with analyzing the concept and importance of social media for radio in the digital era. The results of the service, namely education and training on the 'HOOK' strategy in social media video content, are important steps that must be taken by Phoenix Radio Bali. Inadequate understanding of the 'HOOK' concept among the content team has led to limitations in creating effective video content to attract attention and maintain audience engagement

Keywords*: Phoenix Radio Bali, social media, video content, "HOOK", brand awareness.*

Abstrak

Tulisan ini membahas strategi "HOOK" dalam konten video media sosial yang digunakan Phoenix Radio Bali untuk meningkatkan *brand awareness*. Phoenix Radio Bali memanfaatkan media sosial untuk menjangkau *audiens* yang lebih luas, terutama generasi muda. Namun, beberapa video yang dibuat sebelumnya belum efektif menarik perhatian *audiens*. Oleh karena itu, penulis memberikan pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman terkait strategi "HOOK" dalam pembuatan konten video untuk meningkatkan efektivitas video dalam menarik perhatian *audiens* dan meningkatkan *brand awareness* Phoenix Radio Bali. Metode pelaksanakan dengan pelatihan berlangsung dalam beberapa tahap. Dimulai dengan menganalisis konsep dan pentingnya media sosial bagi radio di era digital. Hasil pengabdian yaitu edukasi dan pelatihan mengenai strategi 'HOOK' dalam konten video media sosial merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh Phoenix Radio Bali. Pemahaman yang kurang memadai mengenai konsep 'HOOK' di antara tim konten telah menyebabkan keterbatasan dalam menciptakan konten video yang efektif untuk menarik perhatian dan mempertahankan keterlibatan *audien*

Katakunci: Phoenix Radio Bali, media sosial, konten video, "HOOK", *brand awareness*

PENDAHULUAN

Baik itu televisi, radio atau surat kabar, Media massa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan (Makhshun & Martapura Kalimantan Selatan, 2018). Media massa mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu untuk mempertahankan dan meningkatkan minat pendengar. Masyarakat ingin mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan berdasarkan pemberitaan media. Semakin canggihnya inovasi-inovasi yang memungkinkan manusia berkomunikasi kapanpun dan dimanapun juga merupakan kemajuan teknologi. Dengan kemajuan teknologi, peranannya sangat penting dalam menyebarkan informasi secara cepat melalui media massa. Media elektronik seperti radio dan televisi saat ini berkembang semakin pesat dengan dukungan teknologi (Rizqy et al., 2023). Teknologi ini memungkinkan

pendengar mengakses konten yang disiarkan langsung di Internet. Radio, karena lebih bersifat *personal*, Radio merupakan sarana mencari informasi massa.

Radio adalah salah satu bentuk media massa yang lebih tua. Dengan menggunakan gelombang elektromagnetik, pesan yang disampaikan oleh penyiar merambat sampai ke pendengar. Radio bersifat *auditif*, artinya suara yang disampaikan tidak dapat diulang (Kustiawan et al., 2022). Radio melakukan beberapa tugas penting: memberi informasi, mengajar, menghibur dan mempengaruhi (Pratiwi et al., 2022). Radio memiliki daya tarik dalam menyampaikan pesan dengan cepat dan imajinatif melalui musik karena memberikan kualitas yang lebih personal. Radio tetap eksis meski bersaing dengan media lain seperti televisi, internet, dan *platform digital* lainnya. Jika ditinjau dari segi media penyiaran, pengertian eksistensi pada program radio adalah kemampuan sebuah program radio untuk bertahan dalam waktu yang cukup lama (Yumiana Rahayu & Rosmalah Dewi Katili, 2019). Seiring berkembangnya teknologi dan semakin beragamnya kebutuhan masyarakat, radio terus mengalami perkembangan. Pentingnya radio mengikuti perkembangan teknologi untuk mempertahankan *eksistensi* radio sebagai salah satu media massa yang banyak diminati masyarakat (Sampurna et al., 2024.) . Phoenix Radio Bali merupakan salah satu stasiun radio yang masih eksis dan terus berkembang. Phoenix Radio Bali adalah stasiun radio lokal populer di Bali di Pulau Dewata. Stasiun ini menawarkan program yang melibatkan pendengar dan secara aktif menggunakan *platform digital* untuk meningkatkan jumlah pendengar dan meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*). *Brand Awareness* merupakan kemampuan pelanggan untuk mengidentifikasi suatu merek dalam situasi yang berbeda (Prayogo et al., 2023). Salah satu upaya Phoenix Radio Bali adalah mengoptimalkan peran jejaring sosial sebagai sarana promosi dan interaksi dengan masyarakat. Kehadiran media sosial telah membawa perubahan besar pada industri radio, karena *platform digital* ini memungkinkan stasiun radio terhubung dengan pendengar, menyiarkan konten, dan menciptakan lebih banyak hubungan pribadi dengan pendengar. Stasiun radio dapat dengan mudah berbagi informasi, mengumpulkan umpan balik, dan mempromosikan program premium mereka menggunakan media sosial (Putri & Radjagukguk, 2022.).

Gambar 1. Logo Phoenix Radio Bali

Phoenix Radio Bali memandang penggunaan media sosial sebagai cara penting untuk meningkatkan *brand awareness*, *brand awareness* merupakan Kesadaran merek (*brand awareness*) adalah kesanggupan seorang calon pembeli untuk mengenali atau mengingat kembali bahwa suatu merek merupakan bagian dari kategori produk tertentu. Phoenix Radio Bali dapat menjangkau khalayak yang lebih luas, khususnya generasi muda, dengan memiliki pengikut dan keterlibatan di media sosial. Selain itu, Phoenix Radio Bali juga dapat menjalin hubungan lebih erat dengan pendengarnya melalui pemanfaatan media sosial. Salah satu konten yang fokus dalam meningkatkan *brand awareness* melalui media sosial adalah video hiburan yang dianggap sebagai bentuk konten yang sangat *efektif* dalam menarik perhatian *audiens* dan menyampaikan pesan-pesan yang menarik. Namun, beberapa video yang dibuat oleh Phoenix Radio Bali belu berhasil menarik penonton atau meningkatkan kesadaran merek secara efektif. Sulit untuk membuat konten video yang dapat menarik perhatian *audiens* dan mendorong mereka untuk terlibat dengan merek Anda. Jadikan Phoenix Radio Bali membuat video yang sukses meningkatkan *brand awareness*, strategi "HOOK" dalam konten video harus dikuasai. "HOOK" Konten video dapat menyertakan elemen yang menarik perhatian pemirsa sejak awal dan membuat mereka tetap menonton video hingga akhir. "HOOK" dapat mencakup pembukaan yang menarik, janji informasi berharga, penggunaan *teknik visual* yang kreatif, atau adegan yang menarik. “HOOK” yang unik dan menarik menjadi elemen utama untuk memulai interaksi yang berarti antara video promosi dan *audiens* (Ade Oki Pebiansyah et al., 2024).

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk mencapai tujuan khusus terkait dengan strategi dalam kegiatan pengabdian masyarakat. pada konten video sosial Phoenix Radio Bali untuk meningkatkan *brand awareness*. Pelatihan merupakan metode yang tepat karena memungkinkan penulis tidak hanya menyampaikan teori tetapi juga memberikan contoh langsung dan petunjuk praktis untuk membuat konten video yang bernilai dan menarik (Alhidayatullah et al., 2023). Pelatihan berlangsung dalam beberapa tahap. Dimulai dengan menganalisis konsep dan pentingnya media sosial bagi radio di era digital saat ini. Penulis memberikan informasi dan fakta mengenai tren media sosial di Indonesia dan bagaimana stasiun radio nasional memanfaatkannya untuk meningkatkan *brand awareness* dan keterlibatan *audiens*.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta pelatihan, termasuk beberapa pemegang media sosial dari Phoenix Radio Bali, tentang pentingnya penggunaan media sosial bagi industri radio. Selain itu, konsep “HOOK” dalam konten video yang dipelajari. Penulis menjelaskan secara detail pengertian “HOOK” dan mengapa elemen ini sangat penting dalam menarik perhatian pengguna media sosial, yang seringkali memiliki waktu menonton yang singkat. Beberapa contoh video dengan “HOOK” berhasil ditampilkan, disertai analisa apa yang membuat konten tersebut menarik dan sukses menarik perhatian penonton. Untuk

memperoleh pemahaman yang komprehensif, peserta didorong untuk aktif mengekspresikan diri dan memberikan jawaban.

Sesi pelatihan atau demonstrasi berlangsung setelah pemaparan materi. Mulai dari analisis topik, definisi konsep, teknik pembuatan konten, pengeditan dan penerbitan. Penulis menawarkan saran praktis dalam proses pembuatan konten video menggunakan "HOOK" efektif. Peserta pelatihan tidak hanya mendengarkan tetapi juga mencoba membuat contoh video sederhana dengan menggunakan "HOOK". Penulis memberikan instruksi dan masukan yang mendalam kepada peserta demonstrasi ini agar mereka memahami dan mempraktikkan teknik tersebut dengan baik. Selain itu, penulis mendorong peserta untuk berbagi pengalaman dan mendiskusikan permasalahan yang mungkin dihadapi dalam proses pembuatan konten video yang bernilai. Peserta juga berkesempatan untuk berlatih membuat konten video secara mandiri dengan bantuan seorang penulis. Peserta dalam sesi pelatihan ini diikuti oleh 5 orang peserta yakni, Dody Yosandra, Rani Hussain, Sevia Safitri, Shandy Alfian, Bayu Prasetya. Peserta tersebut merupakan beberapa orang yang aktif memegang akun sosial media Phoenix Radio Bali baik saat bekerja sama dengan *client*, maupun konten-konten interaktif. Pelatihan di adakan pada hari Selasa, 23 Juli 2024 bertempat di Kantor Phoenix Radio Bali, Jl. Ciung wanara, Renon, Denpasar.

Melalui metode pelatihan yang dipadukan dengan demonstrasi dan praktik langsung, penulis berharap dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi Phoenix Radio Bali. Penulis berharap tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan timnya dalam membuat konten video dengan "HOOK" ini efektif tetapi juga mendorong penciptaan konten menarik yang dapat menarik perhatian pemirsa dan meningkatkan *Brand Awaraness* peusahaan. Proses pelatihan yang interaktif dan partisipasi aktif peserta diharapkan dapat mendorong kreativitas dan mendorong pertukaran ide dan pengalaman. Dengan cara ini Phoenix Radio Bali dapat tetap bersaing di industri yang semakin kompetitif dengan terus mengembangkan strategi konten video sosial. Secara keseluruhan metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimaksudkan agar dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi Phoenix Radio Bali saat ini dan dapat diterapkan secara berkelanjutan di masa yang akan datang. Diharapkan dapat meningkatkan *brand awareness* dan memperkuat posisi Phoenix Radio Bali di pasar radio lokal Bali, program yang "engaging" Konten video sosial yang dikuasai oleh tim konten stasiun radio akan menjadi sangat penting.

Analisis Data yaitu Setelah data terkumpul, analisis dan interpretasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang preferensi dan harapan responden terkait penggunaan "HOOK" dalam konten video sosial media Phoenix Radio. Berdasarkan hasil analisis, dikembangkan konsep video berisikan "HOOK" yang mencerminkan preferensi dan kebutuhan responden. Faktor desain, keunikan, dan informasi yang paling berpengaruh dipertimbangkan untuk memperkuat strategi promosi dan meningkatkan kesadaran merek atau *Brand Awareness*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam industri radio, di era digital saat ini, kehadiran media sosial telah menjadi bagian penting dalam strategi pemasaran dan *branding*. Phoenix Radio Bali, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri radio lokal Bali, menyadari pentingnya penggunaan platform media sosial untuk menjangkau dan membangun keterlibatan dengan *audiens* yang semakin terfragmentasi. Namun tantangan utamanya adalah bagaimana menciptakan konten video yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan *brand awareness* di lanskap persaingan konten digital yang semakin ketat. Salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi tim konten Phoenix Radio Bali adalah kurangnya pemahaman terhadap konsep "HOOK" dalam membuat konten video untuk media sosial. "HOOK" merupakan faktor kunci yang membantu menarik perhatian penonton dari awal konten dan mempertahankan keterlibatan mereka hingga akhir. Tanpa pemahaman yang baik mengenai teknik engagement, tim konten cenderung menghasilkan konten video yang kurang efektif dalam menarik dan mempertahankan minat penonton.

Selain itu, keterbatasan keterampilan tim konten dalam mengaplikasikan konsep "HOOK" secara kreatif dan inovatif juga menjadi permasalahan yang harus diatasi. Pembuatan konten video yang hanya berfokus pada penyampaian informasi tanpa memperhatikan daya tarik visual, alur cerita yang memicu rasa ingin tahu, dan elemen-elemen lain yang dapat "mengait" *audiens*, menyebabkan konten kurang mampu bersaing dan meningkatkan *brand awareness* Phoenix Radio Bali. Permasalahan lain yang perlu diperhatikan adalah kurangnya pemahaman tim konten terhadap karakteristik dan preferensi *audiens* media sosial Phoenix Radio Bali. Membuat konten yang tidak sesuai dengan kebutuhan *audiens* dan perilaku konsumsi konten digital dapat mengurangi daya tarik dan efektivitas konten dalam meningkatkan kesadaran merek. Menghadapi berbagai permasalahan tersebut, Phoenix Radio Bali memerlukan solusi komprehensif untuk meningkatkan kemampuan tim konten dalam membuat konten video yang efektif melalui penerapan "HOOK". Upaya pendidikan dan pelatihan yang sistematis, didukung dengan panduan yang dapat menjadi referensi, merupakan langkah strategis untuk mengatasi tantangan tersebut dan memperkuat posisi Phoenix Radio Bali di industri radio lokal Bali.

Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan, Phoenix Radio Bali juga dapat menyelenggarakan sesi tinjauan dan umpan balik secara berkala. Hal ini memungkinkan tim konten untuk belajar dari contoh konten yang berhasil serta menerima umpan balik untuk meningkatkan kualitas konten yang kurang efektif. Melalui review dan masukan yang konstruktif, tim konten dapat terus mengembangkan keterampilan dan inovasinya dalam menciptakan konten video yang efektif. Selain itu, Phoenix Radio Bali juga perlu memahami karakteristik dan preferensi *audiens* di media sosial. Pemahaman mendalam tentang *audiens* target, seperti usia, minat, dan perilaku menonton konten digital, dapat membantu tim konten merancang konten video palsu yang lebih relevan dan menarik. Dengan demikian, konten video yang dibuat tidak hanya menerapkan prinsip "HOOK" efektif namun juga memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Melalui pendidikan, pelatihan dan pemahaman mendalam terhadap *audiensnya*, Phoenix Radio Bali mampu meningkatkan kapasitas tim konten dalam menciptakan konten video efektif yang

menarik perhatian dan meningkatkan kesadaran tentang merek di jejaring sosial. Solusi komprehensif ini diharapkan dapat membantu Phoenix Radio Bali menghadapi persaingan konten digital yang semakin ketat dan memperkuat posisinya sebagai pemain utama industri radio lokal Bali.

Gambar 2. Konten video fazzio on the road

Gambar 3. Konten video Setting

Gambar 2 merupakan konten video Yamaha fazzio on the road Dimana phoenix bekerja sama dengan Yamaha untuk mencari target masyarakat gen z umum untuk diwawancara dan mendapatkan hadiah jika berhasil menjawab. konten tersebut mendapatkan views sebanyak 926. Gambar 3 merupakan konten video "SETTING" Sebentar Tapi Penting, yakni membahas tentang topik informasi umum dunia terbaru dan terkini, dibawakan oleh Sandy Alfiansyah dan Agiel Ababil. konten tersebut mendapatkan views sebanyak 614. Video diatas merupakan contoh konten video sosial media Instagram Phoenix Radio Bali yang belum menerapkan strategi "HOOK" terlihat jelas bahwa viewers konten video tersebut tidak mencapaiangka seribu. Hal ini bisa disebabkan karena video tersebut belu mengandung unusur menarik penonton untuk menonton keseluruhan videonya. Sehingga banyak viewers yang melewatkan (skip) konten tersebut.

Gambar 4. Konten video Tafir Rachel

Gambar 4 merupakan konten video penulis dimana berisikan topik menarik dan imajinatif anak PKL baru menceritakan apa saja kegiatan di hari pertamanya PKL di Phoenix Radio Bali. Konten ini sudah mengandung unsur "HOOK" yakni pertanyaan tentang keterima PKL di Phoenix Radio Bali ngapain aja sih?, hal ini dapat menarik penonton untuk menonton video sampai akhir karena menumbuhkan rasa penasaran penonton akan kegitan PKL di Phoenix, terbukti konten tersebut mendapatkan views sebanyak 11.500. Gambar lain merupakan konten video games antar penyiar dengan anak magang, konten tersebut juga sudah berisikan unsur "HOOK" Dimana salah satu penyiar yaitu Rani Hussain berteriak, hal ini bisa meningkat jiwa penasaran penonton tentang apa yang terjadi. terbukti konten tersebut mendapatkan views sebanyak 5.550. Video diatas merupakan contoh konten video sosial media Instagram Phoenix Radio Bali yang sudah menerapkan strategi "HOOK" terlihat jelas bahwa viewers konten video tersebut bisa

mencapai angka lebih dari seribu. Hal ini bisa disebabkan karena video tersebut sudah mengandung unusur menarik penonton untuk menonton keseluruhan videonya. Sehingga banyak viewers yang menonton sampai habis. Terlihat jelas bahwa video yang menerapkan strategi "HOOK" memiliki kesempatan untuk mendapat penonton yang lebih banyak dibandingkan yang tidak menerapkan "HOOK"

SIMPULAN

Berdasarkan laporan yang telah disusun, dapat disimpulkan bahwa upaya edukasi dan pelatihan mengenai strategi 'HOOK' dalam konten video media sosial merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh Phoenix Radio Bali. Pemahaman yang kurang memadai mengenai konsep 'HOOK' di antara tim konten telah menyebabkan keterbatasan dalam menciptakan konten video yang efektif untuk menarik perhatian dan mempertahankan keterlibatan *audiens*. Melalui program pelatihan yang komprehensif, tim konten Phoenix Radio Bali dapat mempelajari berbagai teknik 'HOOK' yang terbukti efektif, seperti penggunaan pertanyaan pembuka, penyajian informasi unik, dan pengembangan alur cerita yang memicu emosi *audiens*. Untuk mendukung efektivitas pelatihan, Phoenix Radio Bali juga perlu melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik secara berkala. Hal ini akan memungkinkan tim konten untuk belajar dari contoh-contoh konten yang berhasil, serta memperbaiki kualitas konten yang kurang efektif. Pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik dan preferensi *audiens* media sosial juga merupakan faktor penting dalam merancang konten video yang relevan dan menarik bagi target *bras*. Dengan menerapkan solusi komprehensif ini, diharapkan Phoenix Radio Bali dapat meningkatkan kapabilitas tim konten dalam menciptakan konten video yang efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan *brand awareness* di media sosial. Upaya ini akan membantu Phoenix Radio Bali untuk memperkuat posisinya sebagai pemain utama di industri radio lokal Bali di tengah persaingan konten digital yang semakin ketat.

SARAN

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya yakni mampu memperluas atau mengembangkan berbagai sosial media dari Phoenix Radi Bali, banyaknya sosial media yang berkembang saat ini seperti tiktok, instagram, dan facebook dan masih banyak lagi memiliki jumlah peminat yang sangat besar, hal ini dapat membantu perusahaan lebih pesat dari sisi *Brand Awereness* sehingga kemumgkinan masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait perusahaan akan semakin besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Phoenix Radi Bali telah menerima penulis dengan baik dan juga memberikan banyak informasi baru sehingga penulis belajar banyak hal baru. Tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pendidikan Naional yang telah mengadakan kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga penulis memiliki akses untuk belajar hal baru di perusahaan Phoenix Radi Bali.

DAFTAR PUSTAKA

Pebiansyah, A. O., Putra, R., Sulaeman, L. R., Sanjaya, M., Utama, D., Padang, E., & Kurnaesih, K. (2024). Membuat Video Promosi Digital Dengan Provocation Method (HOOK & TAGLINE). *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *3*(9), 2049-2058.

Alhidayatullah, A., Sudarma, A., & Khairul Amal, M. (2023). Efektivitas Pelatihan Kerja Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, *14*(1), 119–130.

Kustiawan, W., Sitorus, A. O., Masri, A., Rizky Sylvana, F., Simanjuntak, M. W., & Manik, N. B. (2022). Kelebihan Dan Kekurangan Radio. *JUITIK*, *2*(3), 72-77.

Makhshun, T., & Khalilurrahman, K. (2018). Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(1), 57-68.

Pratiwi, N. I., Sandhy, R. A. S., & Joniarta, I. W. (2022). Strategi Komunikasi Phoenix Radio Bali Pada Program Siaran Rising Phoenix Dalam Menarik Partisipasi Pendengar. *Jurnal Sinestesia*, *12*(2), 372-383.

Prayogo, A., Fauzi, A., Bagaskoro, D. S., Alamsyah, F. A., Tonda, F., Hafidzi, M. K., ... & Wijaya, S. (2023). Pengaruh Brand Image, Viral Marketing dan Brand Awareness Terhadap Minat Beli Konsumen. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, *1*(4), 754-763.

Putri, T. D., & Radjagukguk, D. L. (2022). Strategi Komunikasi Manajemen Redaksi Televisi Radio (TVR) Parlemen Dalam Meningkatkan Minat Penonton Di Era Digital. *JSSHA ADPERTISI JOURNAL*, *2*(1), 16-28.

Rizqy, M., Zachani, N. S. A., Fajri, S., & Suryandari, M. (2023). Pengaruh Media Teknologi Informasi Modern Terhadap Aktivitas Dakwah di Era Revolusi Industri 4.0. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, *1*(1), 22-42.

Sampurna, A., Fathurrahman, A., Pohan, D. S., Zaki, M. F., Lubis, H. A., Wulandari, S., & Putri, S. S. (2024). Eksistensi Radio dalam Program Podcast di Era Digital Konten. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 4815-4820.

Rahayu, T. Y., & Katili, K. R. D. (2019). Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Makna: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, dan Budaya*, *4*(1), 139-153.